



PRESIDEN JOKOWI KUNJUNGI SMK N JAWA TENGAH

Presiden Joko Widodo (kanan) berbincang dengan Mensesneg Pratikno (kiri) dan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo (tengah) di sela-sela kunjungan kerja di SMK N Jawa Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah, Rabu (30/8). Presiden Joko Widodo mengapresiasi program sekolah gratis berbasis asrama yang dirintis Pemprov Jateng sejak 2014 dengan tujuan memberikan akses pendidikan gratis bagi masyarakat kurang mampu.

Menteri Nadiem Hapus Skripsi untuk S-1, Tak Wajib Masuk Jurnal untuk S-2 dan S-3

Nadiem buat terobosan baru. Ia akan menghapus pembuatan skripsi untuk mahasiswa S1, dan tak wajib buat tesis atau disertasi untuk S-2 dan S-3.

JAKARTA (IM) - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim, membuat terobosan baru lagi.

Setelah menghapus Ujian Nasional (UN), kini terobosan baru yang akan dibuatnya menasar mahasiswa S-1, S-2, dan S-3. Nadiem berencana meng-

hapus pembuatan skripsi bagi mahasiswa S-1/D4. Aturan penghapusan itu tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Nantinya, sebagai pengganti tugas akhir, mahasiswa bisa melakukan banyak cara. Bisa dalam bentuk membuat proyek dan sebagainya.

"Bisa bentuk prototipe dan proyek, dan bentuk lainnya. Tidak hanya skripsi atau disertasi. Bukan berarti tidak bisa tesis atau disertasi, tetapi keputusan ini ada di masing-masing perguruan tinggi," ujar Nadiem, Selasa (29/8).

Mantan CEO Gojek tersebut menuturkan, setiap kepala prodi punya kemerdekaan dalam menentukan standar capaian kelulusan mahasiswa mereka.

Untuk itu, standar terkait capaian lulusan ini tidak dijabarkan secara terperinci lagi di Standar Nasional Pendidikan tinggi.

"Perguruan tinggi dapat merumuskan kompetensi sikap dan keterampilan secara terintegrasi," katanya.

Tak Wajib Tesis atau Disertasi
Sama seperti mahasiswa S-1,

► Bersambung ke hal 11

Kian Brutal, KKB Serang Kamp Pendulang Emas, 2 Warga Dibunuh dan 5 Luka Parah

PAPUA (IM) - Polda Papua membantah ada anggotanya yang dieksekusi dalam serangan pasukan Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB-OPM) atau teroris KKB ke kamp pendulang emas di Kali Merah, Distrik Awibon Korowai perbatasan Kabupaten Yahukimo-Pegunungan Bintang, Provinsi Papua Pegunungan.

Namun dalam penyerangan oleh KKB Papua pimpinan Bocor Sobolim tersebut, ada 2 pekerja yang tewas dan 5 warga lainnya luka parah. Bocor Sobolim sendiri sudah tewas beberapa waktu lalu.

Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Prabowo mengatakan, dua warga

Kabupaten Pegunungan Bintang tewas akibat diserang KKB teroris.

Selain itu, ada lima orang luka, yakni OB (45), JM (49), JFB (21), AL (29) dan R (56). Mereka dievakuasi ke Kabupaten Boven Digoel. Benny menuturkan kedua korban sipil itu yang diklaim Sebby Sambom sebagai anggota Polri untuk membenarkan aksi penyerangan yang dilakukan KKB Papua.

"Dapat kami pastikan bahwa dari tujuh korban serangan, dua yang tewas adalah masyarakat sipil dan bukan anggota kepolisian sepertinya yang disebutkan," kata Benny dalam keterangannya

► Bersambung ke hal 11

Jokowi Ancam Tutup Industri yang Bandel dan Sebabkan Polusi

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menegaskan, pemerintah akan menjatuhkan sanksi tegas, bahkan menutup industri yang menyebabkan polusi dan tidak mau menaati peraturan.

Industri yang kedapatan mengakibatkan polusi harus melakukan perbaikan dan memasang scrubber jika tidak ingin disanksi.

"Sanksi pasti dan bisa ditutup. Saya kemarin di rapat sudah saya sampaikan, kalau tidak mau memperbaiki, tidak pasang scrubber, tegas

untuk ini," kata Jokowi dalam keterangan pers di SMKN 1 Semarang, Rabu (30/8), dikutip dari tayangan YouTube Kompas TV.

Jokowi menegaskan, sanksi tegas harus dijatuhkan karena polusi berdampak pada kesehatan masyarakat yang harus dibayar dengan harga yang sangat mahal.

"Karena harga kesehatan yang harus kita bayar itu mahal sekali," ujar Jokowi.

Mantan Gubernur DKI Jakarta ini melanjutkan,

► Bersambung ke hal 11

MA Ultimatum Pengadilan yang Masih Kabulkan Permohonan Nikah Beda Agama

JAKARTA (IM) - Mahkamah Agung (MA) ultimatum pengadilan yang masih kabulkan permohonan pencatatan pernikahan beda agama. Sebab MA telah melarang pengadilan untuk mengabulkan permohonan pencatatan pernikahan beda agama.

Ultimatum ini disampaikan MA terkait masih adanya pengadilan yang mengabulkan permohonan tersebut. Teranyar, Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur mengizinkan pernikahan warga yang memi-

liki latar belakang beda agama.

"Terkait permohonan penetapan perkawinan antarumat yang berbeda agama, Mahkamah Agung telah menerbitkan pedoman sebagaimana teruat dalam SEMA Nomor 02 Tahun 2023 yang pada pokoknya melarang Pengadilan mengabulkan permohonan pencatatan perkawinan antarumat yang berbeda agama," ujar Kepala Biro Hukum dan Humas MA, Sobandi, Rabu (30/8).

Menurutnya, SEMA itu

disusun oleh Kelompok Kerja (Pokja) MA yang melibatkan para stakeholder terkait antara lain Majelis Ulama Indonesia (MUI), tokoh agama dan pemuka agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha.

SEMA tersebut, lanjut Sobandi juga telah sejalan dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 24/PUU-XX/2022 tanggal 31 Januari 2023. Di mana pada pokoknya dalam pertimbangan hukum putusan

► Bersambung ke hal 11



EKSPOR PRODUK UMKM SHOPEE KE SEMBELAN NEGARA

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (ketiga kanan) didampingi Director and Country Head Sea Group Indonesia, Kiky Hapsari (kanan) mengibarkan bendera saat melepas truk yang membawa produk ekspor di Gudang Ekspor Shopee, Cengkareng, Jakarta Barat, Rabu (30/8). Mendag resmi melepas ekspor produk UMKM Shopee berupa fashion hingga aksesoris otomotif ke sembilan negara antara lain Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Chile, Brazil, Meksiko, Kolombia, dan Taiwan.

IDN/ANTARA

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Mempraktikkan Sutra Teratai dan Meneruskan Kebajikan (Master Cheng Yen)

intiland

Bagus PIPi
Bottle, Nipple & Accessories Cleanser
PENCUCI BOTOL, DOT & PERALATAN BAYI
Coloring Free
ANTIBACTERIAL FoodGrade
BEBAS PARABEN

ASALTAU!
Dicuri saat Masih Bayi, Pria Ini Bertemu Ibunya Setelah 42 Tahun



SEORANG pengacara berusia 42 tahun yang diculik saat baru lahir pada masa pemerintahan diktator Chile Augusto Pinochet. Kemudian ia dibesarkan di Amerika Serikat (AS). Selah melakukan perjalanan ribuan kilometer ke Amerika Selatan, akhirnya pria tersebut bertemu ibu kandungnya untuk pertama kalinya.

"Dia tidak tahu tentang saya karena

► Bersambung ke hal 11

Selebgram Adelia Putri Ditangkap Terkait Jaringan Narkoba Suaminya



SELEBGRAM asal Palembang, Adelia Putri Salma, ditangkap aparat Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung. Ia diduga menyembunyikan aset-aset milik suaminya, David, yang merupakan bandar narkoba.

David merupakan narapidana (napi) yang tengah menjalani hukuman di Lapas Nusakambangan.

Direktur Ditresnarkoba Polda Lampung,

► Bersambung ke hal 11

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	15.252,00	15.228,00
SGD	11.293,00	11.263,00
AUD	9.882,00	9.832,00
HKD	1.975,00	1.915,00
EUR	16.781,00	16.531,00
GBP	19.500,00	19.230,00

Rabu 30 Agustus 2023 15:21 WIB